

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang

Obat-obatan menjadi salah satu kebutuhan masyarakat saat ini, baik dari segi kebutuhan mengobati penyakit maupun sebagai penunjang suplemen energi dan vitamin tubuh. Seiring meningkatnya jumlah penduduk maka kebutuhan terhadap obat-obatan juga meningkat, di era digital ini masih banyak toko obat (Apotek/Klinik) yang belum mengenal teknologi inventaris yang dapat membantu berbagai proses transaksi penjualan dan pendataan. Salah satunya apotek Anik yang menjadi studi penelitian penulis. Apotek Anik merupakan apotek yang terletak di pulau Bengkalis, Desa Kembang Luar, Kecamatan Bantan, Kabupaten Bengkalis. Apotek Anik melayani pegecekan kesehatan dan penjualan obat-obatan. Pelaksanaan sistem transaksi penjualan dan pencatatan data obat pada Apotek ini masih bersifat konvensional yaitu pendataan dengan pembukuan sebagai media dokumentasi, sehingga memerlukan waktu yang lama pada saat pendataan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak apotek terdapat berbagai permasalahan pada saat pendataan, selain memakan waktu yang cukup lama pendataan dengan pembukuan juga memiliki resiko kesalahan penulisan saat menulis data barang yang baru masuk. Hal tersebut menjadi salah satu kendala yang dialami Apotek Anik, karena kesalahan dalam penulisan menjadi kekeliruan dalam penghitungan stok, harga, dan keuntungan bulanan. Pendataan dengan pembukuan tentunya memerlukan ketelitian, sehingga kesalahan dalam pembuatan laporan dapat dihindarkan.

Sistem *inventory* yang dapat membantu pendataan obat yang terkomputerisasi belum diterapkan pada apotek Anik, pencarian obat masih dilakukan dengan mencari satu persatu dari buku catatan, semua data obat ditulis kedalam buku besar. Sehingga dapat menimbulkan peluang kesalahan dalam pencatatan, dan resiko *human error* yang dapat terjadi kapanpun (Astutik, 2020).

Ada berbagai macam model pengembangan *Software* salah satunya model pengembangan RAD (*Rapid Application Development*), RAD merupakan strategi siklus yang dimaksudkan untuk memberikan pengembangan lebih cepat dengan kualitas hasil yang lebih baik dibandingkan dengan hasil yang dicapai melalui siklus tradisional (Sasmito, 2017).

Penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan sistem *inventory* obat berjudul “Sistem Informasi Ketersediaan Obat Menggunakan *Framework Laravel* di apotek Mugi Sehat Limpung Batang” membangun sistem *inventory* dengan metode pengembangan sistem *Waterfall* yang bertujuan menghasilkan aplikasi *inventory* (ketersediaan) data obat pada apotek Mugi Sehat, yang nantinya mampu mengimplementasikan data-data obat dan laporan, data obat dapat diolah dengan lebih cepat dan tepat sehingga mampu memberikan informasi yang akurat kepada *user* dan admin. Ada beberapa kekurangan dalam penelitian ini dimana belum terdapat fitur yang dapat memudahkan masyarakat melihat obat apa saja yang tersedia di apotek dan apakah obat yang dibutuhkan masih tersedia.

Berlandaskan penelitian sebelumnya tujuan penelitian ini adalah membangun sistem *inventory* yang dapat mencatat data obat yang terkomputerisasi sehingga proses pendataan dan pembuatan laporan lebih praktis serta menghemat waktu. Dan dengan penambahan fitur orang kedua/masyarakat dapat melihat ketersediaan obat yang dibutuhkan. Pembuatan sistem *inventory* ini menggunakan Bahasa pemrograman PHP dengan teknologi *Framework CodeIgniter* dengan konsep MVC (*Model, View, Controller*) dan menggunakan *MySQL* sebagai *database*. Pembangunan aplikasi *inventory* obat ini menggunakan metode pengembangan RAD (*Rapid Application Development*).

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah dari penelitian ini yakni menggunakan metode RAD untuk membangun aplikasi sistem inventori obat berbasis *Web* yang dapat membantu mendata informasi obat-obatan pada apotek Anik dan bagaimana masyarakat dapat melihat ketersediaan obat.

### **1.3. Tujuan**

Tujuan dari penelitian yakni menggunakan metode RAD dalam pembangun sebuah aplikasi sistem *inventory* yang dapat membantu mendata informasi obat-obatan.

### **1.4. Manfaat**

1. Membantu Admin/Apoteker mendata informasi, mencari, menyusun, dan mengatur data obat. Serta membantu dalam mempercepat waktu pendataan stok obat
2. Memudahkan Admin/Apoteker dalam membuat laporan obat masuk dan obat keluar.
3. Membantu masyarakat melihat ketersediaan obat yang dibutuhkan.

